

SKRIPSI

**“PENOLAKAN PEMERINTAH PAPUA NEW GUINEA (PNG)
TERHADAP KETERLIBATAN TENTARA NASIONAL
INDONESIA (TNI) DALAM OPERASI PEMBEBASAN SANDERA
WNI DI PAPUA NEW GUINEA TAHUN 2015“**



Disusun oleh :

Fani Aprilia Perdani

20120510322

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Penolakan Pemerintah Papua New Guinea (PNG) Terhadap Keterlibatan
Tentara Nasional Indonesia (TNI) Dalam Operasi Pembebasan Sandera WNI Di
Papua New Guinea Tahun 2015**

SKRIPSI

**Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (SI) Pada Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh:

**FANI APRILIA PERDANI
20120510322**

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul:

**PENOLAKAN PEMERINTAH PAPUA NEW GUINEA (PNG) TERHADAP
KETERLIBATAN TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) DALAM
OPERASI PEMEBBASAN SANDERA WNI DI PAPUA NEW GUINEA
TAHUN 2015**

Dibuat oleh :

Nama : Fani Aprilia Perdani

Nomor Niswaswa : 2014510322

Skripsi ini telah diuji dan sahkan oleh Tim Penguji dari Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta pada :

Hari/tanggal : Sabtu/11 Juli 2016


Tempat : Ruang Ujian HI

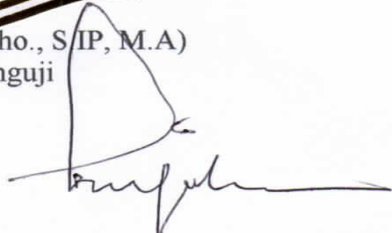
Waktu : 08.00

Tim Penguji



(Bambang Wahyu Nugroho., S.IP, M.A)
Ketua Tim Penguji


(Dr. Surwandono., M.Si)
Penguji I


(Drs. Bambang Sunaryono., M.Si)
Penguji II

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fani Aprilia Perdani**

NIM : **20120510322**

Jenis Kelamin : **Perempuan**

Tempat, Tanggal Lahir : **Tasikmalaya, 14 April 1995**

Alamat : **Gamping Lor, RT 04/RW 011, Ambarketawang, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta.**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi/Penelitian yang saya susun dengan judul ” Penolakan Pemerintah Papua New Guinea (PNG) Terhadap Keterlibatan Tentara Nasional Indonesia (TNI) Dalam Operasi Pembebasan Sandera WNI Di Papua New Guinea Tahun 2015” merupakan hasil penelitian saya sendiri, **bukan plagiat atau mengambil hasil penelitian orang lain**. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti saya melakukan Plagiat atau mengambil hasil penelitian orang lain maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Skripsi ini di susun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Fani Aprilia Perdani

MOTTO

"Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja.

Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi."

(Ernest Newman)

"Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak."

(Aldus Huxley)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ya Allah

Dengan segala kerendahan hati dan syukur aku bersimpuh dihadapanmu atas segala rahmat, karunia, dan hidayah yang telah Engkau berikan kepada hambamu yang penuh kekurangan ini. Sebuah tahapan akhir dalam jenjang pendidikanku sekarang ini telah aku selesaikan dengan sebaik-baiknya. Sebuah karya sebagai akhir dari apa yang aku dapatkan dalam pendidikan selama ini aku persembahkan pada-mu.

Orang Tua saya

1. Fathur Rohman

2. Ayi Suryatiani

Saudara-saudara saya:

1. Azahra Fia Rahma

2. Syifa Aulia Rahma

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penolakan Pemerintah Papua New Guinea (PNG) Terhadap Keterlibatan Tentara Nasional Indonesia (TNI) Dalam Operasi Pembebasan Sandera WNI Di Papua New Guinea Tahun 2015.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Di samping itu juga sebagai bahan referensi bagi siapa saja yang membutuhkan.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, nasehat maupun dukungan moral. Untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Fathur Rohman dan Ibu Ayi Suryatiani yang tidak pernah lupa untuk selalu berdoa untuk kesuksesan saya
2. Kedua adik saya Azahra Fia Rahma dan Syifa Aulia Rahma yang selalu mengingatkan saya harus cepat menyelesaikan skripsi. Kalian motivasi terbesar saya untuk bisa sukses.
3. Ali Muhammad, S.IP, M.A, PhD selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Nur Azizah, M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Bambang Wahyu Nugroho, S,IP, M.A selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu dalam pembuatan skripsi ini.

6. Seluruh dosen pengajar jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, terimakasih atas ilmu yang telah diajarkan.
7. Seluruh staf jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang dengan sabarnya membantu dalam pemberkasan dan juga memberikan informasi terbaru.
8. Teman satu angkatan dari semester awal sampai semester kritis Nisrina Ainun Nisa dan Mulia Oktaviani kalian yang selalu ada, selalu mendukung, selalu menyemangati di situasi apapun dari susah maupun senang. Khusus buat Ovi, jangan pernah nyerah buat kerjain skripsi kamu. Sukses bareng pokoknya nanti yaa.
9. Teman satu bimbingan Aviq, Leidy, Yuni, Wahid, Rilo, Maya, Yosienta, Jofi, Anya yang sering antri bareng waktu bimbingan, saling menyemangati. Sukses bareng yaaa, meskipun ada yang wisuda duluan.
10. Buat Sofwan Fajar yang akhirnya kita bisa wisuda bareng nantinya. Terimakasih atas bantuan, dukungan dan semangatnya, semoga kita juga bisa sukses bareng nantinya.
11. Teman satu jungkiran yaitu Nana, Putri, Sofwan, Gigih, Bayu, Danang, Hasyim, Bagus, Try, Tiara, Sofrina, Diana dan seluruh anggota Menwa Satuan 017 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang selama ini mendukung dan menyemangati saya.
12. Teman KKN-051 Anak Kandang yaitu Ovi, Ainun, Ratna, Dian, Anindita, Rita, Miftah, Farah, Tari, Kiki, Dedi, Agung, Dika, Fadli, Uki, Teguh, Rudi dan Badra. Serta semua pihak yang telah banyak membantu saya tapi tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalasnya

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki penulis, baik dalam penulisan kata dan kalimat serta penganalisisan data. Oleh karena itu penulis mengharapakan kritik dan saran yang bersifat

membangun dan solutif dari semua pembaca untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Penyusun

Fani Aprilia Perdani

ABSTRACT

Papua New Guinea (PNG) is a nation state member of nation commonwealth from England and got their independence on 1975. Geographically, Papua New Guinea is located in the east of Indonesia. That makes Papua New Guinea has land border with Indonesia in the west. Papua New Guinea and Indonesia are bordered by Wutun Village, Province of Sandaun, Papua New Guinea and Skouw Village, Muara Tami District, Jayapura, Indonesia. It makes border conflict often accour between both countries. In the finally, in 1979 Papua New Guinea and Indonesia make border cooperation.

In September 9th 2015, there are two hostage from Indonesia that hostaged by armed civilians Papua New Guineans because they cut some trees at border. After that, Indonesia government asked for permission to do liberation operation by TNI (military of Indonesia). Unfortunatelly, the permission wa refused by Papua New Guinea, Prime Minister Peter O'neil.

This aims of this research is intended to analyze the reasons Papua New Guinea refused to give permission for the military (TNI). The method of research put the decision of Papua New Guinea as the unit of analysis and geographic, social, and political Papua New Guinea government as a unit of explanation. This research is based on the information that is collected from data of political system of Papua New Guinea (Prime Minister Peter O'neil), geographical and social conditions around hostage area in Papua New Guinea. The decision that made by Prime Minister Peter O'neil will be analyzed through theory of decision making by Graham T. Allison. The decision making process is made base on the level of rationality. In the finally, the decision of Papua New Guinea refused the participation of Indonesian military in liberation operation is indicated as the rational decision. It can be said rational because not only there are four basic concepts of rational actor, namely: Goal and objectives, Alternatives, Consequences, and Choice. But also, there are three supporting elements of a decision can be called rational namely: intellectual considerations, long-term goal, and monolithic government conditions. The main results show that the decision of Papua New Guinea provides a rational profit to its government.

Keywords : Papua New Guinea, Prime Minister Peter O'neil, Indonesian hostages, rejected Indonesian liberation operation, PNGDF (Papua New Guinea Defence Force).

ABSTRAK

Papua New Guinea (PNG) merupakan anggota negara persemakmuran dari Inggris dan merdeka pada tahun 1975. Papua New Guinea secara geografis terletak di sebelah timur Indonesia. Hal ini membuat Papua New Guinea berbatasan darat dengan Indonesia di sebelah barat. Papua New Guinea dan Indonesia di batasi oleh Desa Wutun, Provinsi Sandaun, PNG dan Desa Skouw, Distrik Muara Tami, Jayapura Indonesia. Ini membuat konflik perbatasan antara dua negara sering terjadi. Hingga pada akhirnya di tahun 1979 Papua New Guinea dan Indonesia menjalin kerjasama perbatasan .

9 September 2015 terjadi penyanderaan dua orang WNI oleh sipil bersenjata Papua New Guinea karena menebang pohon di perbatasan. Pemerintahan Indonesia kemudian meminta ijin untuk melakukan operasi pembebasan oleh TNI. Tetapi ditolak oleh pemerintah PNG (PM Peter O'neil).

Tujuan dari skripsi ini akan menganalisa alasan PNG menolak untuk memberi ijin TNI. Metode penelitian ini menempatkan keputusan PNG sebagai unit analisa dan kondisi geografi, sosial dan politik pemerintahan PNG sebagai unit penjelasan. Penelitian ini mengumpulkan informasi mengenai sistem politik pemerintahan PNG (PM Peter O'neil), kondisi geografis dan sosial di sekitar lokasi penyanderaan di PNG. Keputusan yang dibuat oleh PM Peter O'neil akan di analisa menggunakan teori pembuatan keputusan oleh Graham T. Allison. Yaitu bagaimana perumusan keputusan tersebut dibuat berdasarkan tingkat rasionalitas. Proses pembuatan keputusan tersebut dibuat berdasarkan tingkat rasionalitas. Pada akhirnya keputusan PNG menolak keikutsertaan TNI dalam operasi pembebasan menunjukkan bahwa hal tersebut keputusan yang rasional. Dikatakan rasional karena memenuhi 4 konsep dasar aktor rasional yaitu: (*Goal and objectives* (tujuan dan sasaran), *Alternatives* (pilihan alternatif), *Consequence* (konsekuensi) dan *Choice* (pilihan). Serta memenuhi 3 elemen pendukung suatu keputusan dikatakan rasional, yaitu : Pertimbangan Intelektual, Tujuan jangka panjang, Kondisi pemerintahan yang monolitik. Hasil utama menunjukkan bahwa keputusan PNG memberikan keuntungan rasional untuk pemerintahannya.

Kata kunci : Papua New Guinea, Perdana Menteri Peter O'neil, Penyanderaan WNI, Penolakan operasi pembebasan WNI, PNGDF(Angkatan bersenjata PNG).

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Keaslian Penulisan Skripsi	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
ABSTRAK	x
Daftar Isi	xii
Daftar gambar	xiv
Daftar tabel	xiv

BAB I–PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	7
D. Kerangka Teoritik	7
1. Rasional Aktor Graham T. Allison	8
E. Hipotesis	15
F. Jangkauan Penelitian	16
G. Metode Penelitian	16
H. Tujuan Penelitian	17
I. Sistematika Penulisan	17

BAB II-SISTEM POLITIK NEGARA PAPUA NEW GUINEA (PNG)

- A. Sistem Politik Papua New Guinea (PNG) 19
- B. Hubungan Politik RI-PNG Sejak PNG Merdeka 29

BAB III-LATAR BELAKANG POLITIK PENYANDERAAN TERHADAP DUA WNI DI PAPUA NEW GUINEA

- A. Precedent Kasus 34
- B. Analisa Terhadap Kasus Penyanderaan 2 WNI di PNG 30

BAB IV-FAKTOR DAN ELEMEN PENYEBAB PENOLAKAN PNG TERHADAP KETERLIBATAN TNI

- A. Konsep dasar aktor rasional
 - 1. *Goal and objectives* (tujuan dan sasaran) 47
 - 2. *Alternatives* (pilihan alternatif) 48
 - 3. *Consequence* (konsekuensi) 48
 - 4. *Choice* (pilihan) 50
- B. Elemen Pendukung Keputusan dikatakan rasional
 - 1. Pertimbangan intelektual 51
 - 2. Tujuan kepentingan jangka panjang 57
 - 3. Kondisi pemerintahan yang monolitik 58

BAB V-KESIMPULAN DAN PENUTUP 62

DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta pembagian daerah administratif primer PNG	27
Gambar 3.1. Peta perbatasan wilayah Republik Indonesia (RI) dengan Papua Nugini (PNG). (Topografi TNI-AD)	35
Gambar 4.1. Peta lokasi penyanderaan WNI di PNG	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Untung-Rugi	13
Tabel 4.1 Tabel Untung-Rugi	52
Tabel 4.2. Aplikasi teori pertimbangan intelektual terhadap kasus	52